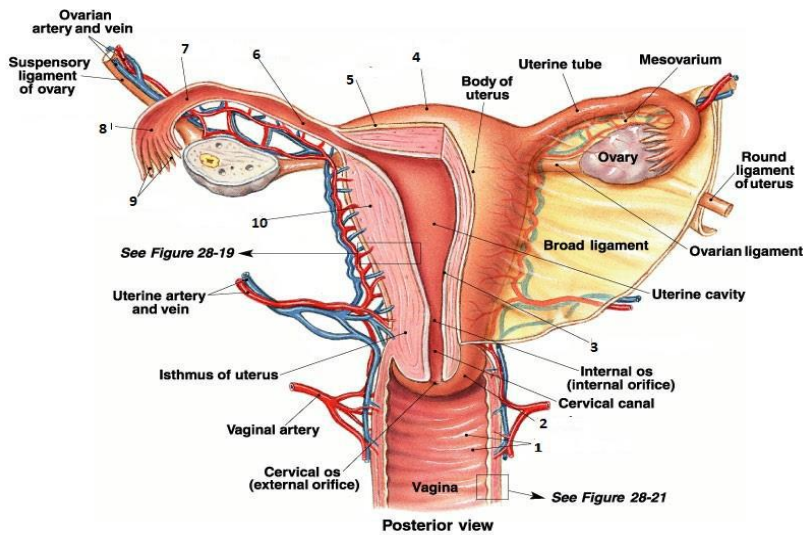


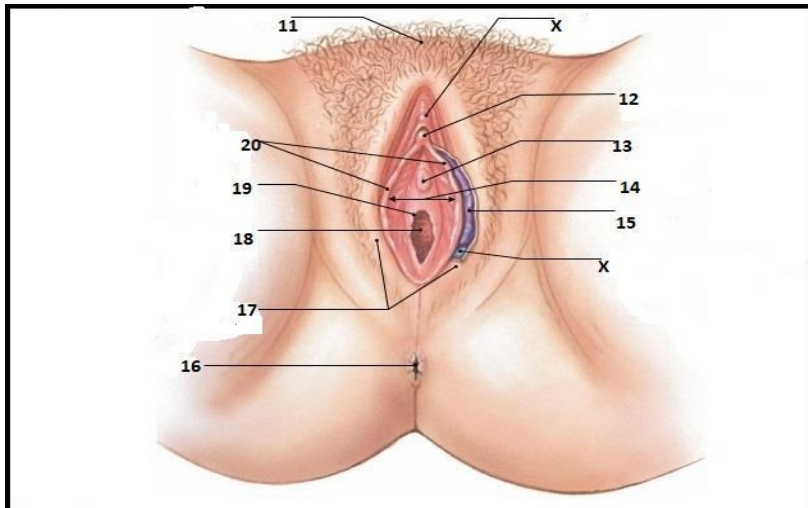
Nama Mahasiswa: ANITA RATNA UTAMI  
 NIM/ Kelas :  
 2010105007/A1

## EVALUASI ORGAN REPRODUKSI FEMININA DAN MASCULINA



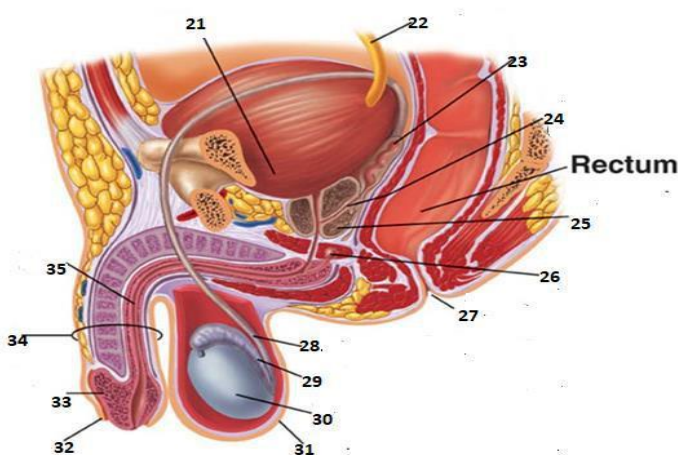
### JAWABAN

1. Vaginal rugae
2. Cervix
3. Endometrium
4. Fundus of uterus
5. Perimetrium
6. Isthmus
7. Ampulla
8. Infundibulum
9. Fimbriae
10. Myometrium



### JAWABAN

11. Mons pubis
12. Glans of clitoris
13. Urethral opening
14. Vestibule
15. Vestibular bulb
16. Anus
17. Labia Majora
18. Vaginal Entrance
19. Hymen (torn)
20. Labia minora



### JAWABAN:

21. Urinary bladder
22. Ureter
23. Seminal vesicle
24. Ejaculatory duct
25. Prostat gland
26. Bulbourethral gland
27. Anus
28. Ductus deferens
29. Epididymis
30. Testis
31. Scrotum
32. Prepuce
33. Glans penis
34. Penis
35. Urethra

### 35. Jelaskan Fungsi Ovarium

Di dalam setiap ovarium terjadi perkembangan sel telur (oogenesis). Di dalam proses ini sel telur akan disertai dengan suatu kelompok sel yang disebut sel folikel yang perkembangannya dirangsang oleh FSH. Pada manusia, perkembangan oogenesis dari oogonium menjadi oosit terjadi pada embrio dalam kandungan dan oosit tidak akan berkembang menjadi ovum sampai dimulainya masa pubertas. Pada masa pubertas, ovum yang sudah matang akan dilepaskan dari sel folikel dan dikeluarkan dari ovarium. Proses pelepasan dari ovarium disebut ovulasi. Sel ovum siap untuk dibuahi oleh sel spermatozoa dari pria, yang apabila berhasil bergabung akan membentuk zigot.

Ovarium berfungsi mengeluarkan hormon steroid dan peptida seperti estrogen dan progesteron. Kedua hormon ini penting dalam proses pubertas wanita dan ciri-ciri seks sekunder. Estrogen dan progesteron berperan dalam persiapan dinding rahim untuk implantasi telur yang telah dibuahi. Selain itu juga berperan dalam memberikan sinyal kepada hipotalamus dan pituitari dalam mengatur siklus menstruasi.

Setelah sel telur diovulasikan, maka akan masuk ke tuba fallopi dan bergerak pelan menuju rahim. Jika dibuahi oleh sperma di (tuba fallopi), sel telur akan melakukan implantasi pada dinding uterus dan berkembang menjadi sebuah proses kehamilan. Jika pembuahan tidak terjadi di tuba fallopi, maka dapat terjadi kehamilan ektopik, di mana kehamilan tidak terjadi di rahim. Perkembangan janin pada kehamilan ektopik, dapat terjadi di tuba fallopi sendiri, bibir rahim, bahkan ovarium.

36. Dimanakah Tempat terjadinya Fertilisasi  
Tuba fallopi / oviduct

37. Jelaskan Proses/ Alur perjalanan keluaranya Sprema  
Sel sperma merupakan sel reproduksi aktif yang ada pada organ kelamin pria.  
proses keluaranya sperma (ejakulasi) dimulai dari alat kelamin dalam, kelenjar kelamin dan saluran kelamin.

prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Testis => sperma akan dibentuk dahulu di dalam testis (gonad pria) yang tersimpan di dalam skrotum (pelapis testis).
2. Epididimis => kemudian sperma akan masuk ke dalam epididimis untuk proses pematangan
3. Vas deferens => sperma yg telah matang selanjutnya akan masuk ke dalam vesika seminalis (kantung semen) untuk penyimpanan sementara sebelum ejakulasi
4. Saluran ejakulasi => sperma akan dialirkan ke saluran ejakulasi yang akan menyempotkan sperma tinggi masuk ke uretra.
5. Uretra => sperma kemudian akan mengalir ke uretra untuk ejakulasi.

38. Bagian Apakah yang menghasilkan sprema  
Testis

39. Hormon Apakah yang dihasilkan oleh Testis  
hormon testosteron, yang merupakan hormon utama pada pria

Referensi

Modul DPKBKR 2021

<https://images.app.goo.gl/eBkJccwbEDbVwKeq7>

<https://brainly.co.id/tugas/3272563>